

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

Dalam paparan data ini, penulis akan mengemukakan beberapa hal atau persoalan yang peneliti anggap sangat penting untuk dipaparkan dan dikemukakan sebagai temuan penelitian dan erat sekali kaitannya dengan penelitian ini. Adapun beberapa hal tersebut merupakan hasil penelitian dari sekian banyak fenomena yang berkaitan dengan Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan strategi pembelajaran guru di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan. Dari temuan itu, penulis memadukan dengan teori yang telah ada. Paparan data dan temuan penelitian ini akan deskripsikan dengan kondisi dilapangan, baik yang berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Namun demikian, penulis akan mendiskripsikan gambaran secara umum keberadaan SMP Plus Nurul Hikmah

##### **1. Profil SMPPlus Nurul Hikmah**

Profil sekolah merupakan salah satu media yang bertujuan untuk memperkenalkan sebuah lembaga atau organisasi. Profil dianggap sebagai gambaran atau cerminan keadaan yang berkaitan dengan fisik sekolah dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh sekolah sebagai bentuk nilai lebih dari lembaga lain.

Adapun Profil SMP Plus Nurul Hikmah adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1

## Profil SMP Plus Nurul Hikmah

No	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	SMP Plus Nurul Hikmah
2	NSM	202056080104
3	NPSN	20566545
4	Izin Operasional	2011
5	Akreditasi	
6	Alamat Sekolah	Jokotole Indah Blok C
7	Kecamatan	Pademawu
8	Kelurahan/Desa	Barurambat Timur
9	Kabupaten/Kota	Pamekasan
10	Status Sekolah	Swasta
11	Tahun Berdiri	2009
12	Organisasi Penyelenggara	Yayasan
13	Nama Kepala Sekolah	Syiaful Bahri
14	NIP	
15	No.Telp/HP	0324328030

Sumber Data: Tata Usaha SMP Plus Nurul Hikmah 2019/2020

## **2. Visi dan Misi SMP Plus Nurul Hikmah**

Dari hasil penelitian dan dokumentasi Visi dan misi smp plus nurul hikmah sebagai berikut:

Visi:

Strong Belief, Good Personality, High Achievement.

Misi:

- Membentuk pribadi siswa yang taat beribadah
- Membangun watak siswa yang berbudi pekerti luhur
- Mengembangkan prestasi akademik dan non akademik

Tujuan:

- Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama islam, sehingga mendukung dan menyukseskan program pemerintah kabupaten pamekasan, Gerakan Pembangunan Masyarakat Islam (GERBANG SALAM).
- Meningkatkan 100% siswa untuk terampil membaca, menulis, dan menerjemah Al-Qur'an.

- Meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih efektif dan inovatif melalui MGMP dengan pengembangan penerapan CTL dan PAKEM.
- Membentuk, membina, dan mengembangkan, kelompok belajar bidang studi Matematika, IPA dan Bahasa Inggris untuk menciptakan persaingan yang sehat dalam berprestasi di bidang akademik.
- Membentuk, membina, dan mengembangkan keterampilan siswa dalam pidato Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris, Ceramah, MTQ, Tartil Al-Qur'an Dan Nasyid sehingga mampu menjadi juara di tingkat nasional dan regional.

### **3. Strukter Organisasi SMP Plus Nurul Hikmah**

Salah satu komponen yang terpenting oleh SMP Plus Nurul Hikmah adalah strukter organisasi, karena melalui struktur organisasi tergambar jelas tentang system pembagian tugas, koordinasi dan kewenangan dalam setiap komponen yang membagi dan mengkoordinasi tugas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tabel 4. 2

### Strukter Organisa SMP Plus Nurul Hikmah tahun 2019/2020



#### 4. Data Guru di SMP Plus Nurul Hikmah

Guru adalah orang yang bertanggungjawab atas perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensi anak didik, baik potensi sfektif, kognitif dan psikomotorik. Berdasarkan latar belakang pendidikan dan ijazah yang dimiliki guru dan tenaga kependidikan lainnya diklarifikasi melalui table di bawah ini:

Tabel 4. 3

#### Kadaan Tenaga pendidik dan Kependidikan

No	NAMA	MATA PELAJARAN YANG DIAMPU
1	Syaiful Rizal, S.Pd. M.Si	Matematika
2	Moh. Muhsin Ghazali, M.Pd	Teknologi Pembelajaran (Fiqih)
3	Erwi Narsih, S.Pd	Pendidikan Fisika

4	Yeni Anisaturrahmah, S.Pdi	Pendidikan Agama Islam
5	Syaiful Bahri, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial
6	Agusnandar, S.Th.I	Terjemahan Al-Qur'an
7	Sri Mulyani, S.Pd.	Ppkn
8	Hetti Hettatun. N, S.Pd	Bahasa Indonesia
9	Iswatun Hasanah, S.Pd	Bimbingan Konseling
10	Dilarini Kartika Mulyo.R, S.Pd	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
11	Yulia Susan , S.Si	Ilmu Pengetahuan Alam
12	Azizatur Rahmah, S.Pd	Bahasa Inggris
13	Mohammad Saifur R,S.Pd	Pend. Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan
14	Jemi Susilo, S.Pd	Matematika
15	Prameswari Naitysica, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial
16	Chrisna Dyah Pw	Tenaga Administrasi Sekolah
17	Ahmad Muaidy, S.Pd.I	Fiqih Dan Aqidah Akhlak
18	Mohammad Farah Ubaidillah	Bahasa Arab Dan Fiqih
19	Suhrotul Laila, S.Kom.	Teknologi Informasi Dan Komunikasi
20	Purnama Ningsih, S.Pd.	Matematika
21	Nurul Hoti'ah, S.Pd.	Muatan Lokal Bahasa Daerah
22	Anni Ufi Rahmatullah, S.Pd.I	Bahasa Arab
23	Yeni Nurfadilah, S.Pd.	Bahasa Indonesia

24	Mohammad Amir, S.Pd.I	Bahasa Inggris
25	Muhajir	Tukang Kebun
26	Asbullah	Penjaga Malam
27	Alfian Oktavijayanti, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam
28	Jamil Nofita Puspasari, S.Pd	Seni Dan Budaya
29	Aisyah Minarni Mukti, M.Pd.	Bahasa Indonesia
30	Tri Sulistini, S.Pd., M.Pd.	Bahasa Inggris

Sumber Data: Tata Usaha SMP Plus Nurul Hikmah tahun 2019/2020

#### 4. Data Siswa di SMP Plus Nurul Hikmah

Siswa menjadi objek yang dilihat ketika membicarakan kemajuan suatu sekolah. Semakin banyak siswa maka semakin baik citra lembaga pendidikan tersebut dalam pandangan masyarakat. Adapun jumlah keseluruhan siswa/I SMP Plus Nurul Hikmah. Tahun pelajaran 2019/2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 4

Data Siswa/I SMP Plus Nurul Hikmah.

No	Kelas Siswa	Jumlah Rombel	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas VII	4	45	60	105
2	Kelas VIII	4	38	52	90

2	Kelas IX	4	47	46	93
	Jumlah	12	130	158	288

Sumber Data: Tata Usaha SMP Plus Nurul Hikmah Tahun pelajaran 2019/2020

### 5. Keadaan Sarana dan Prasaran di SMP Plus Nurul Hikmah

Salah satu unsur yang paling penting dalam menunjang pencapaian tujuan pembelajaran adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai merupakan unsur penunjang ke efektifitas kerja guru. Danga adanya sarana dan prasarana yang memadai akan meningkatkan kualitas pembelajaran. Seperti halnya gedung sekolah yang baik, ruangan kelas yang nyaman akan menciptakan suasana belajar yang kondusif dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran. Begitu pula dengan pelaran sekolah yang lengkap akan memudahkan guru untuk melakukan terobosan dan variasi dalam menyajikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

Adapun keadaan sarana dan prasaran di SMP Plus Nurul Hikmah sebagai berikut:

Tabel 4.5

#### Keadaan sarana dan prasaran di SMP Plus Nurul Hikmah

No	Keterangan Gedung	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Ket
1	Ruang Kelas	12				



2	Ruang Perpustakaan	1				
3	Ruang Lab IPA	1				
4	Ruang Kepala	1				
5	Ruang Guru	1				
6	Ruang Tata Usaha	1				
7	Ruang BK	1				
8	Ruang UKS	1				
9	Ruang Osis	1				
10	Ruang Multimedia	1				
11	Gedung					
12	Kamar Mandi Kepala	1				
13	Kamar Mandi Guru	1				
14	Kamar Mandi Siswa	3				
15	Kamar Mandi Siswi	3				
16	Halaman/ Lapangan Olahraga	2				

Sumber Data: Tata Usaha SMP Plus Nurul Hikmah tahun

2019/2020

## 6. Kurikulum

Standar isi dalam kurikulum yang digunakan mengembangkan pendekatan stakeholders secara horizontal dan vertikal dalam mengembangkan proses pembelajaran, dengan memaksimalkan penggunaan K-13. Sedangkan dalam mencapai standar kompetensi kelulusan dalam imput, dengan meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik dan pendidikan dalam mengevaluasi kegiatan belajar mengajar setiap semester maupun akhir tahun.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kurikulum yang dilaksanakan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, khususnya muatan lokal dengan didasari pada kurikulum 2013.

## **B. Temuan Khusus Penelitian**

Deskripsi yang berkaitan dengan hasil penelitian ini, disusun berdasarkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara, observasi dan pengamatan langsung di lapangan.

### **1. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Strategi Pembelajaran Guru Di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.**

Strategi ialah suatu rencana yang disusun dan ditetapkan sebagai arah dan tujuan yang diinginkan. Dari hasil wawancara bersama kepala sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan tentang penggunaan strategipembelajaran, maka beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Ya.Saya menggunakan strategi untuk meningkatkan strategi pembelajaran, strategi tersebut disusun mulai dari perencanaan sampai dengan penetapan tujuan strategi yaitu meningkatnya strategi

pembelajaran di SMP ini. Waktu saya untuk menetapkan strategi yang telah dirancang adalah setiap hari namun setiap pergantian semester saya biasanya mengubah strategi jika dirasa strategi tersebut sudah berhasil dan sudah benar-benar diterapkan oleh guru, staf tata usaha. Target utama untuk strategi yang diterapkan adalah guru terutama guru mata pelajaran karena guru yang berhadapan langsung dengan siswa untuk proses meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk waktu yang diperlukan dalam menerapkan strategi tersebut tidak bisa dipastikan, namun sampai strategi benar-benar berhasil. Strategi yang digunakan juga bertujuan untuk memudahkan para guru dan staf dalam pelaksanaan tugasnya, begitu juga dengan siswa. Cara kepala SMP Nurul Hikmah menerapkan strategi tersebut dimuali dengan musyawarah terhadap para guru dan staf tata usaha”<sup>1</sup>

Hasil wawancara dengan guru mengenai peran kepemimpinan kepala Sekolah dalam meningkatkan strategi pembelajaran, guru memberi pernyataan sebagai berikut:

“Ya. Sepengetahuan saya kepala madrasah menggunakan strategi untuk meningkatkan strategi pembelajaran. Strategi juga diterapkan setiap hari namun biasanya setiap pergantian semester kepala Sekolah mengubah strateginya jika strategi tersebut dirasa sudah mencapai tujuan dan para guru, staf tata usahabeserta siswa sudah benar-benar menerapkan bentuk-bentuk strategi yang telah ditetapkan. Cara kepala

---

<sup>1</sup>Syaiful Bhari, Kepala Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, wawancara langsung, tanggal, 17maret 20020.

Sekolah menerapkan strategi awalnya musyawarah terlebih dahulu kepada sumber organisasi apakah strategi tersebut memberatkan atau tidak. Target utama strategi tersebut adalah para guru mata pelajaran karena guru yang berkomunikasi langsung dengan siswa dalam proses belajar mengajar, serta waktu yang dibutuhkan yaitu sampai strategi benar-benar sudah mencapai tujuan”.<sup>2</sup>

Dari pernyataan kepala sekolah, Guru, wakil ketua kurikulum juga member jawaban yang sama, yaitu sebagai berikut:

“Ya. Peran kepala sekolah sangat dibutuhkan dalam menyusun strategi. Kepala Sekolah menggunakan strategi, strategi tersebut tidak hanya diperuntukkan kepada pada guru mata pelajaran saja tapi juga kepada staf untuk lebih profesional dalam melaksanakan tanggungjawab. Biasanya kepala Sekolah mengubah strateginya jika strategi sudah benar-benar berhasil dan mencapai tujuan”.<sup>3</sup>

Dari hasil wawancara dengan kepala madrasah, guru dan staf tata usaha maka dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah SMP Plus Nurul Hikmah benar menggunakan strategi yang telah direncanakan terlebih dahulu untuk tercapainya tujuan utama dalam meningkat strategi pembelajaran di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

---

<sup>2</sup>Ahmad Muaidy, Guru SMP PlusNurul Hikmah Pamekaasan, wawancara langsung, tanggal, 17 maret 2020.

<sup>3</sup>Alfian Oktavijayanti, Wakil Ketua KurikulumSMP PlusNurul Hikmah Pamekasan,wawancara langsung, tanggal, 17 maret 2020.

Berikut adalah hasil wawancara dengan Kepala SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan mengenai bentuk peran kepala Sekolah dalam meningkatkan strategi pembelajaran, beliau memaparkan bentuk-bentuk strategi sebagai berikut:

“Strategi yang saya gunakan dalam meningkatkan strategi pembelajaran ialah dengan strategi fasilitatif yang artinya sebagai suatu perilaku yang menggunakan kemampuan kebersamaan dari sekolah untuk beradaptasi, memecahkan masalah dan peningkatan kinerja. Saya menggunakan strategi fasilitatif karena Sekolah kami banyak menghadapi hambatan terutama dalam bidang sumber daya. Strategi digunakan setiap hari sampai tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dan strategi diterapkan melalui musyawarah kepada para guru terlebih dahulu. Bentuk strategi yang telah dirancang dan Insya Allah akan terlaksana setiap hari yaitu menerapkan sholat lima waktu pada siswa, terutama pada waktu dzuhur dan ashar karena pada waktu itu siswa masih dalam lingkungan sekolah sehingga saya, guru, staf dan warga sekolah lainnya dapat memantau berjalannya program tersebut. Kemudian untuk guru saya menerapkan bahwasanya guru harus kreatif dalam penggunaan atau pembuatan media pembelajaran karena sarana dan prasarana di SMP ini masih terbilang kurang memadai. Program yang saya rancang tersebut mengajarkan siswa agar selalu ingat kepada Allah dan agar selalu melaksanakan kewajibannya dan kepada guru agar lebih aktif dan kreatif. Kemudian guru tidak saya izinkan menggunakan handphone pada saat mengajar karena akan menimbulkan dampak kepada siswa dan professional

kerja dan Alhamdulillah strategi tersebut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran”.<sup>4</sup>

Sejalan dengan hasil wawancara dengan Guru di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan mengenai bentuk strategi kepala madrasah dalam meningkatkan strategi pembelajaran, beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah ialah dengan strategi fasilitatif yaitu dengan cara selalu berkomunikasi kepada kami para guru serta mengadakan rapat atau musyawarah setiap bulan untuk mendapat saran, ide, gagasan dan masukan dari guru maupun pegawai yang ada di madrasah ini. Dengan begitu kepala SMP Plus Nurul Hikmah mendapat keputusan terbaik untuk melaksanakan strategi yang telah dirancang dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Bentuk strategi yang dilakukan kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah strategi yang menerapkan siswa agar melaksanakan sholat lima waktu terlebih pada waktu sholat dzuhur dan ashar karena pada waktu itu siswa masih berada di sekolah sehingga pihak sekolah masih dapat memantau siswa untuk melaksanakan program tersebut. Kepada guru, kepala sekolah menerapkan program media pembelajaran yang kreatif terkait sarana dan prasarana di madrasah ini kurang memadai. Kami juga tidak diizinkan oleh kepala Sekolah menggunakan handphone pada saat mengajar. Saya sangat setuju dengan strategi tersebut dan

---

<sup>4</sup>Syaiful Rizal, Kepala Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, wawancara langsung, tanggal, 17 Maret 2020.

Alhamdulillah strategi tersebut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah ini”.<sup>5</sup>

Dilanjutkan wawancara dengan Wakil ketua Kurikulum yang sejalan dengan pernyataan Kepala SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dan Guru mengenai bentuk strategi yang telah dirancang dan telah diterapkan untuk meningkatkan strategi pembelajaran di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan. Beliau memberi penjelasan bahwa:

“Strategi yang digunakan oleh kepala SMP Plus Nurul Hikmah dalam meningkatkan strategi pembelajaran ialah dengan cara beradaptasi serta menjalin komunikasi dengan baik terhadap guru, pegawai maupun siswa. Kepala Sekolah juga selalu memudahkan para guru dalam menjalankan pekerjaannya dengan cara menjalin hubungan kerjasama dengan baik maupun bermusyawarah. Bentuk peran yang dilaksanakan kepala Sekolah untuk meningkatkan strategi pembelajaran adalah membantu serta memotivasi siswa menerapkan sholat lima waktu, kita dapat memantau siswa melakukan program tersebut yaitu sholat dzuhur dan ashar karena pada saat itu siswa masih berada di lingkungan sekolah. Kepada guru, kepala sekolah menerapkan program media pembelajaran yang kreatif, sama halnya dengan staf tata usaha. Kepala sekolah tidak pernah membedakan apapun terkait usaha yang dilakukann untuk proses meningkatkan strategi madrasah, kalau soal handphone saya tidak dilarang namun

---

<sup>5</sup>Alfian Oktavijayanti, Wakil Ketua Kurikulum, Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, wawancara langsung, tanggal, 17 maret 2020.

tetap harus professional dalam bekerjadan Alhamdulillah strategi tersebut dapat meningkatkan strategi pembelajaran”.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara pada Kepala sekolah, guru, dan staf tata usaha, kepala SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan menjalankan bentuk strategi yaitu sholat lima waktu terhadap siswa serta kepada para guru kepala sekolah menerapkan strategi kreatif dalam hal pembuatan media pembelajaran karena sarana dan prasarana di dalam SMP Plus Nurul Hikmah tersebut memang masih kurang memadai. Dengan adanya strategi tersebut, guru lebih terampil dalam hal pembuatan media pembelajaran sehingga membantu siswa untuk belajar lebih aktif.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan strategi pembelajaran guru di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.**

Dukungan ialah suatu bantuan atau motivasi yang diberikan oleh seseorang atau kelompok kepada seseorang atau kelompok lainnya. Hasil wawancara peneliti dengan kepala SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan mengenai dukungan yang diberikan sumber daya organisasiter hadap kepala sekolah dalam meningkatkan strategi pembelajaran, adalah sebagai berikut:

“Ya. Sumber daya organisasi memberikan banyak dukungan. Dukungan yang diberikan sumber daya organisasi kepada saya sangatlah banyak, contohnya yaitu membantu saya dalam menerapkan strategi dengan baik. Saya juga menjalin komunikasi dengan baik

---

<sup>6</sup>Mohammad Farah Ubaidillah, Guru SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, wawancara langsung, tanggal, 19 Maret 2020.



kepada para guru secara formal maupun non formal untuk berjalannya kegiatan belajar mengajar dengan efektif, saya juga berharap adanya penambahan sumber daya guru dan setiap hari saya meminta kepada guru untuk melakukan yang terbaik terhadap siswa dalam proses belajar mengajar termasuk dalam hal pembuatan media pembelajaran yang kreatif oleh guru. Dan para guru sangat antusias dalam hal tersebut”.<sup>7</sup>

Hasil wawancara peneliti dengan Guru menunjukkan adanya kesamaan jawaban dengan kepala Sekolah, beliau memaparkan:

“Ya, sumber daya organisasi menurut saya banyak memberikan dukungan terhadap kepala Sekolah, yaitu sumber daya organisasi membantu kepala Sekolah dengan cara bekerjasama menerapkan strategi yang telah disampaikan kepala Sekolah kepada kami, kemudian kami juga membantu dalam hal melengkapi sarana dan prasarana misalnya komputer. Seperti hari senin yang akan datang, SMP akan melaksanakan simulasi untuk menghadapi UNBK namun yang menjadi kendala terbesarnya adalah komputer. Kami para guru berinisiatif meminjam kepada wali murid yang memiliki komputer, dan untuk siswa yang tidak memiliki kamilah yang akan meminjam kannya”.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Syaiful Rizal, Kepala Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, wawancara langsung, tanggal, 17 Maret 2020.

<sup>8</sup>Ahmad Muaidy, Guru SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, wawancara langsung, tanggal, 17 maret 2020

Sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala Sekolah dan guru, Wakil ketua Kurikulum juga menunjukkan adanya kesamaan jawaban yaitu sebagai berikut:

“Ya. Sumber daya organisasi banyak memberi dukungan, contohnya kami saling bekerjasama dalam hal menerapkan strategi yang telah disusun oleh kepala Sekolah. Begitupun dengan para guru, mereka antusias dan saling membantu dalam hal membuat media pembelajaran yang kreatif agar berjalannya proses belajar mengajar dengan efektif dan efisien”.<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah, Guru dan Staf dapat disimpulkan bahwa solusi yang diharapkan adalah adanya penambahan SDM terutama guru bidang mata pelajaran agar tiga lokasi sekolah yang berbeda tidak lagi menjadi kendala para guru yang sudah ada, kemudian diharapkan sarana dan prasarana juga secepatnya terpenuhi di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

Kendala ialah suatu hal yang mengakibatkan pekerjaan tertunda atau sulit pelaksanaannya. Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah mengenai hambatan kendala dalam menerapkan strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kepala Sekolah memaparkan:

“Ya tentu saja, namun sejauh ini tidak ada kendala yang terlalu menyulitkan, hanya saja kami harus bisa membagi waktu dengan baik karena terdapat tiga lokasi sekolah yang berbeda. Kendala lain juga karena sumber daya guru yang belum mencukupi pada saat memenuhi

---

<sup>9</sup>Alfian Oktavijayanti, Wakil Ketua Kurikulum SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, wawancara langsung, tanggal, 17 maret 2020.

jam pelajaran serta sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti komputer. Namun, hambatan tersebut tidak menjadi kendala besar bagi kami untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Saya selaku kepala sekolah selalu menghimbau kepada guruguru agar tetap profesional dan dapat membagi waktu dengan baik serta mampu menciptakan media-media pembelajaran yang kreatif agar tidak menyulutkan minat belajar siswa”.<sup>10</sup>

Peneliti memperoleh hasil wawancara dengan salah satu guru, beliau memaparkan:

“Kendala yang sering terjadi karena sekolah memiliki tiga lokasi yang berbeda, karena hal itu kami selaku guru terutama saya berpendapat bahwa terkadang sulit untuk membagi waktu, kemudian sarana dan prasarana yang kurang memadai. Namun, hal tersebut tidak menyurutkan niat kami untuk melakukan yang terbaik kepada siswa dan kami juga harus bisa membagi waktu dengan baik agar tujuan utama strategi yang telah dirancang kepala madrasah yaitu meningkatnya kualitas pembelajaran di madrasah ini ”

Sejalan dengan jawaban kepala Sekolah dan guru, Wakil ketua Kurikulum juga memiliki jawaban yang sama, beliau menjelaskan bahwa:

“Kendala yang terjadi karena adanya tiga lokasi sekolah yang berbeda menyebabkan kami terkadang sulit untuk membagi waktu, kendala juga terjadi karena kesibukan yang berbeda-beda, sumber daya guru

---

<sup>10</sup>Syaiful bahri, Kepala Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pameksan, wawancara langsung, tanggal, 17 Maret 2020.

yang belum mencukupi untuk memenuhi jam pelajaran, sarana dan prasarana juga menjadi kendala bagi kami. Namun, kendala tersebut tidak menjadikan kami malas dan berhenti melakukan yang terbaik untuk madrasah ini dan kami berusaha semaksimal mungkin membagi waktu dengan baik. Kalau untuk para staf, saya rasa kendala tidak seperti yang dialami para guru karena meskipun sekolah memiliki tiga lokasi yang berbeda namun staf juga tersedia pada setiap sekolah. Jadi, saya rasa kendala yang dialami staf tidak ada”.<sup>11</sup>

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa kendala yang terjadi dalam meningkatkan strategi pembelajaran, kurangnya sumber daya guru mata pelajaran dan sarana dan prasarana yang kurang memadai. Dalam hal ini pihak sekolah masih memikirkan kembali solusi yang terbaik untuk mengatasi kendala yang terjadi tersebut.

### **3. Solusi apa yang dilakukan kepemimpinan kepala sekolah menghadapi tuntutan dalam meningkatkan strategi pembelajaran guru di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan**

Dalam setiap rencana pasiti tidak semuanya berjalan dengan baik seorang kepala sekolah harus mempunyai solusi yang baik jika ada kendala dalam dalam kepemimpinannya, begitupun dengan kepemimpinan kepala sekolah menghadapi tuntutan dalam meningkatkan strategi pembelajaran guru di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan seperti yang dijelaskan saat wawancara dengan kepala sekolah:

---

<sup>11</sup>Alfian Oktavijayanti, Wakil Ketua Kurikulum SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, wawancara langsung, tanggal, 17 maret 2020.

“selaku kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinan saya harus mampu untuk melakukan penilaian atau evaluasi, dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian rencana dengan realitas, melalui eksplorasi pertanyaan pertanyaan. Sehingga apakah hasil yang diperoleh sesuai dengan yang direncanakan? Adakah perbaikan yang dapat dilakukan? Pada tahap ini kepala sekolah dapat memberikan Apresiasi kepada mereka yang berprestasi dan pembinaan bagi mereka yang gagal atau kurang berprestasi.”<sup>12</sup>

Hali senada juga dikatakan oleh salah satu guru SMP, beliau mengatakan

“Setiap satu bulan sekala kepala sekolah mengadakan rapat untuk membicarakan program yang iya susun untuk memajukan kualitas pendidikan, dari setiap masing-masing guru dimminta masukannya untuk ikut memberikan suaranya untuk meningkatkan strategi pembelajaran Guru.”<sup>13</sup>

Dari apa yang disampaikan oleh kepala sekolah dan guru dapat kita sampaikan bahwa solusi kepala sekolah dalam menghadapi kedala untuk menyusun progrsmnys dalam meningkatkan strategi pembelajaran yaitu kepala sekolah mengadakan rapat evaluasi setiap bulan, dan meminta penilaian dari dewan guru dengan program yang sudah disusun

### **C. Pembahasan Hasil Temuan Khusus**

---

<sup>12</sup>Jemi Susilo, Guru SMP PlusNurul Hikmah Pamekasan, wawancara langsung, tanggal, 17 maret 2020.

<sup>13</sup>Ahmad Maulidy, Guru SMP PlusNurul Hikmah Pamekasan, wawancara langsung, tanggal, 17 maret 2020

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian di lapangan terhadap strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan meningkatkan strategi pembelajaran guru di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan sudah cukup baik, hanya saja para guru masih kesulitan membagi waktu dikarenakan adanya tiga lokasi sekolah yang berbeda.

Adapun penjabaran dalam pembahasan ini yang berpedoman pada pertanyaan peneliti tentang:

### **1. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Strategi Pembelajaran Guru Di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.**

Strategi berasal dari bahasa Yunani "*Stratogos*" yang artinya ilmu para jenderal untuk suatu pertempuran dengan menggunakan sumber daya yang terbatas.<sup>14</sup>

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa strategi adalah suatu siasat, ide dan rencana digunakan untuk melakukan suatu kegiatan yang mampu menghasilkan tujuan yang telah ditetapkan.

Kemudian, dari hasil penelitian dapat dipastikan bahwa strategi yang digunakan kepala SMP Plus Nurul Hikmah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan strategi fasilitatif yaitu dengan mengundang pengikut atau para anggota untuk berusaha secara tekun dan menggunakan energi fisik dalam bekerja, strategi fasilitatif juga menjadikan guru sebagai teman harian agar komunikasi formal maupun non formal berjalan dengan

---

<sup>14</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2004), *Edisi Kelima Bahasa Depdiknas*, Jakarta: Balai Pustaka.

baik. Strategi fasilitatif mengartikan bahwa adanya peran baru kepemimpinan untuk memudahkan pegawai dalam menjalankan tugasnya yang dimulai dari membentuk hubungan kerjasama dan komunikasi yang baik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sangatlah dibutuhkan figur seorang kepala madrasah yang mempunyai kapabilitas, kredibilitas dan daya juang yang tinggi berdasarkan kepemimpinan yang baik dan amanah. Karena baik buruknya suatu organisasi atau lembaga pendidikan dapat dilihat siapa pemimpinnya.

Bentuk strategi yang telah direncanakan dan dilaksanakan kepala SMP adalah membantu siswa untuk melaksanakan sholat lima waktu serta mendorong para guru untuk membuat media pembelajaran yang kreatif agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik. Kepala madrasah juga melakukan strategi dengan cara musyawarah atau sharing terhadap guru dan staf untuk saling berbagi dan mengetahui hasil dari strategi yang kepala madrasah lakukan apakah strategi tersebut berhasil atau malah membuat guru dan siswa merasa terbebani. Musyawarah dilakukan agar antara kepala madrasah dan para guru saling terbuka dan berkomunikasi dengan baik, saling berbagi ide dan solusi untuk berjalannya program yang telah dirancang serta mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu meningkatnya kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan tersebut.

**2. Faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan strategi pembelajaran guru di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.**

Hasil temuan dan wawancara menunjukkan bahwa kendala dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tidaklah begitu banyak, kendala hanyalah terbatasnya sarana dan prasarana terutama pada media pembelajaran sehingga para guru harus benar-benar kreatif dalam menyiapkan media pembelajaran pada saat mengajar.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kendala atau hambatan adalah halangan atau rintangan.<sup>15</sup>

Kendala atau hambatan merupakan keadaan yang menyebabkan pelaksanaan terganggu dan tidak terlaksana dengan baik.<sup>16</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa kendala adalah keadaan yang menyebabkan kegiatan atau suatu pekerjaan tidak berjalan dengan baik atau tertunda pelaksanaannya.

Dari analisis peneliti bahwa kendala yang terjadi di SMP Plus Nirul Hikmah tidaklah begitu berarti, karena segala kendala yang terjadi dapat diselesaikan dengan sangat baik. Strategi yang disusun oleh kepala Sekolah juga dilaksanakan dengan baik oleh guru dan staf.

Faktor Dukungan adalah segala bentuk informasi verbal maupun non verbal yang bersifat saran, bantuan yang nyata maupun tingkah laku yang diberikan oleh sekelompok orang yang akrab dengan subjek di dalam lingkungan sosialnya.

---

<sup>15</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Edisi Kelima Depdiknas*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hal. 63.

<sup>16</sup> Slameto, *Belajar dan factor-faktor yang Mempengaruhinya (edisi revisi)*, (Jakarta: Rineka Cpta, 2005), hlm, 54



Berdasarkan hasil penelitian dan hasil temuan peneliti bahwa dukungan yang diperoleh oleh kepala madrasah dari sumber daya organisasi yang ada di SMP Plus Nurul Hikmah tersebut adalah para guru dan staf memberikan motivasi serta membantu berjalannya strategi dengan baik yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dukungan lain juga diperoleh melalui musyawarah setiap bulan, dalam hal tersebut kepala madrasah menerima ide, masukan dan saran yang diberikan oleh sumber daya organisasi. Dalam hal tersebut, kepala madrasah merasa sangat terbantu dalam proses penerapan strategi yang telah ia rencanakan.

### **3. Solusi yang dilakukan kepemimpinan kepala sekolah menghadapi tuntutan dalam meningkatkan strategi pembelajaran guru di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan**

Kepala sekolah dapat mengetahui bagaimana proses, pengerjaan dan pelaksanaan sebuah program sesuai rencana, cara, hasil dan waktu penyelesaian dapat dipantau agar memperoleh informasi perkembangan yang aktual. Antisipasi bisa dilakukan terhadap hal-hal yang tak sesuai dengan rencana. Maka sekolah sebagai lembaga sebuah organisasi dalam memperbaiki kualitas yang harus melihat seluruh aspek komponen sekolah. Sehingga seluruh komponen sekolah bertanggungjawab terhadap tugas dan fungsinya masing-masing. Oleh karena itu kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinannya harus mampu untuk melakukan penilaian atau evaluasi, dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian rencana dengan realitas, melalui eksplorasi pertanyaan pertanyaan. Sehingga apakah hasil yang diperoleh sesuai dengan yang direncanakan? Adakah perbaikan yang dapat

dilakukan? Pada tahap ini kepala sekolah dapat memberikan Apresiasi kepada mereka yang berprestasi dan pembinaan bagi mereka yang gagal atau kurang berprestasi. Supervisi kepala sekolah merupakan jawaban untuk semua itu. Sebagai seorang manajer / pemimpin kepala sekolah bertanggung jawab dan yakin bahwa kegiatan-kegiatan yang terjadi di sekolah adalah menggarap rencana yang benar dan mengerjakan rencana dengan benar.